

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Lembaga Media Online Lintasperistiwa.com Sekayu Musi Banyuasin

Gagasan pendirian Website lintasperistiwa.com (Lintas Peristiwa) sebenarnya sudah dimulai sejak pertengahan tahun 2016, dinilai saat itu pembuatan website lintas peristiwa mulai digarap oleh tim.

Dimulai dengan proses penandatanganan kontrak kerjasama antara perusahaan yakni PT Media Gemilang Jaya dengan para pendiri website lintasperistiwa.com sejak 1 September 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember tahun 2018.

Kepengurusan perdana dan pertama untuk lintasperistiwa.com periode 2016/2018 terdiri dari Pimpinan Redaksi Umum (Darul Kutni), Wakil Pimpinan Redaksi Umum (Marwito), Sekretaris Umum (Fitriani), Redaktur Pelaksana (Yeni Marlina).

Selanjutnya, pihak keredaksian lintasperistiwa.com melakukan penandatanganan kontrak kerjasama dengan perusahaan yaitu PT Multi Media Informatika (M2I) sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember tahun 2020.

Kepengurusan perdana dan pertama untuk lintasperistiwa.com periode 2016/2018 terdiri dari Pimpinan Redaksi Umum (Darul Kutni), Wakil Pimpinan Redaksi Umum (Heri Yanto), Sekretaris Umum (Dewi Sriwidari), Redaktur Pelaksana (Dewi Sriwidari).

2. Nama Perusahaan

Perusahaan sebelumnya bernama **PT. Multi Media Informatika (M2I)** dengan unit usaha portal berita online **Lintas Peristiwa** dengan alamat website www.lintasperistiwa.com.

Perusahaan saat ini bernama **PT. Multi Media Informatika (M2I)** dengan unit usaha portal berita online **Lintas Peristiwa** dengan alamat website www.lintasperistiwa.com.

3. Alamat Perusahaan

Perusahaan sebelumnya beralamat di Jl. Kol. Animan Achiyat No. 1481 RT.25 RW.04 Kel. Sukabangun Kec. Sukarami Palembang. Pemilihan tempat tersebut atas dasar pertimbangan kesesuaian tempat dan jarak tempuh yang dekat dengan perkotaan.

Perusahaan saat ini beralamat di Jln. Kol. Wahid Udin Lingkungan III, Kelurahan Kayuara Kec. Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Kode Pos. 30711.

4. Moto Perusahaan/ Media

Moto dari media ini adalah : **Jelas, Akurat, berwawasan**. Diharapkan informasi yang di sampaikan oleh lintas peristiwa merupakan informasi dari sumber yang jelas, dengan menyampaikan berita yang akurat dan berimbang serta memiliki wawasan informasi yang sangat luas sehingga hak pembaca untuk mendapatkan informasi serta narasumber sebagai penyampai informasi bisa terpenuhi sesuai dengan kode etik jurnalistik.

5. Visi Misi Perusahaan

Visi Perusahaan : Memenuhi Kebutuhan informasi untuk masyarakat melalui jaringan internet dan perangkat digital.

Misi Perusahaan :

- a) Memberikan informasi yang jelas dan akurat untuk pembaca dan pencari informasi.
- b) Memberikan kesejahteraan untuk karyawan dan wartawan serta membuka lapangan kerja.
- c) Memberikan hasil yang maksimal dan berkelanjutan bagi pemegang saham.

6. Rubrikasi

Tabel 4.1 Rubrikasi

No.	Rubrik	Jumlah Halaman	Deskripsi Rubrik
1	Halaman Utama	1	Berita-berita utama dari daerah, nasional, maupun internasional
2	Peristiwa	1	Berita-berita peristiwa yang terjadi saat ini dan ter-update
3	Biro	1	Berita-berita dari masing-masing biro, Musi Banyuasin, Pali, Muara Enim dll
4	Polhukam	1	Berita-berita seputar seputar politik hukum dan keamanan
5	Olahraga	1	Berita-berita seputar olahraga
6	Pendidikan	1	Berita-berita seputar pendidikan
7	Hiburan	1	Berita-berita terkait peristiwa Hiburan
9	Komunitas	1	Berita-berita seputar komunitas
10	Advertorial	1	Berita-berita advertorial
11	Lintas Foto	1	Berita-berita foto terkait peristiwa
12	Lintas Video	1	Berita-berita video liputan

Rubrikasi ini akan dilakukan penyesuaian sesuai konten yang di butuhkan pembaca.

7. Data Pegawai Media Online Lintasperistiwa.com

a. Diterbitkan Oleh :

PT MULTI MEDIA INFORMATIKA (M2I)

SIUP NOMOR : 503/07 / PATEN / SKY / 2017,

SITU NOMOR : 006 / UUG / SITU / PATEN / IV / 2017

PPUG NOMOR : 16 TAHUN 2017

No. Reg. SMSI : **047/SMSI-SS/20**

Tabel 4.2

Pegawai dan Jurnalis Media Online

No	Jabatan	Nama
1.	Penanggung Jawab	Darul Kutni
2.	Dewan Penasehat	1) H. Oktaf Riyadi, S.H 2) Jon Heri 3) Kurniadi
3.	Penasehat Hukum	M. Nuri Hartoyo, SH
4.	Pemimpin Perusahaan	Herawati
5.	Pimpinan Umum	Darul Kutni
6.	Wakil Pimpinan Umum	-
7.	Pimpinan Redaksi	Darul Kutni
8.	Wakil Pimpinan Redaksi	Heri Yanto
9.	Redaktur Pelaksanan	Zulfikar
10.	Redaktur	Winda Camelia, S.E

11.	IT Support	TIM
12.	Manajer Pemasaran	Eko Budi Prasetijo
13.	Manajer Iklan	Dewi Sriwidari
14.	Manajer Promosi	-
15.	Sekretaris Redaksi	-

B. Pembahasan

Penulis menggunakan metode observasi, angket (kuesioner) dan dokumentasi untuk memperoleh data tentang pengaruh prinsip sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel terhadap profesionalisme kerja jurnalis media *online* Lintasperistiwa.com Sekayu. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada selasa, 10 November 2020 di kantor lintasperistiwa.com.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu (*quasi-eksperimental design*) pada *the one-group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekelompok objek dengan dua kali pengukuran, yakni pada saat sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Sehingga perbedaan nilai dari kedua pengukuran tersebut dianggap sebagai pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Untuk memulai penelitian ini, penulis terlebih dahulu menginput data tentang sejarah, visi, misi dan data keorganisasian dari media tersebut. Sekaligus di waktu yang bersamaan peneliti memberikan kuesioner kepada pimpinan redaksi untuk selanjutnya diberikan kepada wartawan sebagai responden. Peneliti mengambil 20 sampel jurnalis

media online lintas peristiwa untuk dijadikan sebagai responden. Setelah pengambilan data kuesioner pertama selesai, peneliti akan memberikan materi berupa modul yang membahas tentang prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. Kemudian peneliti akan membagikan angket (kuesioner) yang sama kepada responden yang sama sebagai tahap kedua untuk mengukur pengaruh dari materi yang diberikan kepada masing-masing responden. Setelah semua data terkumpul, berikut tahapan penelitiannya;

- 1) Uji instrument validitas dan reliabilitas data dari kuesioner yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.
- 2) Menganalisis pernyataan.
- 3) Menganalisis data dengan menggunakan uji normalitas, uji analisis regresi sederhana dengan rumus regresi linier sederhana, uji pearson product moment dan uji hipotesis (t test).
- 4) Pembahasan.

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

Penelitian ini memiliki 40 item pernyataan. 20 item untuk variabel Pengaruh Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel (X) dan 20 item untuk variabel Profesionalisme Kerja Jurnalis (Y). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item pernyataan tersebut bisa dilihat dari *Corrected item total correlation* jika item $< r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan jika item $> r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan valid. Diketahui r_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 0,444 dengan taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya menguji reliabilitas variabel tayangan Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel (X) dan variabel Profesionalisme Kerja Jurnalis Media *Online* (Y) dengan menggunakan SPSS 16 dan rumus Cronbach' Alpha. Jika nilai Cronbach'Alpha > 0,60 maka variabel tersebut dinyatakan reliable dan memenuhi syarat sebagai alat ukur pengambilan data penelitian, sebaliknya, jika Cronbach' Alpha < 0,60 maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel atau tidak bisa digunakan.

Tabel 4.4

Reliability Statistics	
Tabel 4.3 Variabel Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	20
Tabel 4.9 Variabel X	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	20

Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Y			
Variabel	Item Pernyataan	<i>Cronbach' Alpha</i>	Keterangan
Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovah dan Tom Rosenstiel (X)	20 item	.915	Reliabel
Profesionalisme Kerja Jurnalis (Y)	20 item	.931	Reliabel

Sumber Data: Data Primer yang diolah dari SPSS 25.0 Desember 2020

Berdasarkan variabel diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa variabel X dan Y memenuhi syarat sebagai alat ukur untuk mengambil data dalam penelitian karena nilai Cronbach' Alpha > 0,60 sehingga variabel X dan Y dinyatakan reliable dan memenuhi syarat sebagai alat ukur dalam pengambilan data penelitian.

2. Hasil Analisis Pernyataan

Pada pannelitian ini, variabel X (Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel terdapat 5 dimensi yaitu, dimensi kebenaran 3 indikator, loyalitas kepada warga 2 indikator, disiplin verifikasi 3 indikator, independensi terhadap sumber berita 2 indikator, relevansi 2 indikator. Semua dimensi tersebut dimuat dalam bentuk pernyataan. Berikut jawaban pernyataan dari responden tersebut yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

a. Analisis Indikator Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel (Variabel X)

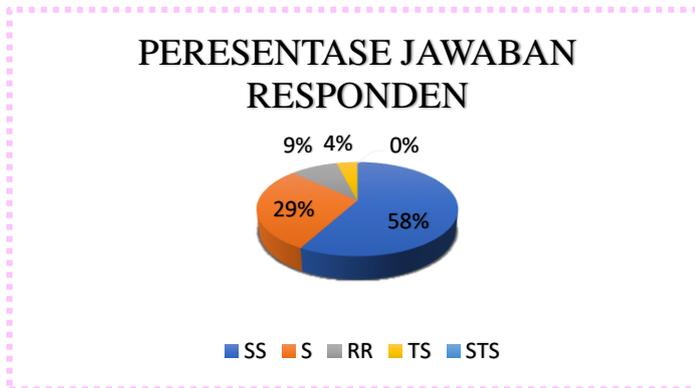
1) Dimensi Kebenaran

Dalam dimensi kebenaran terdapat lima pernyataan yang sudah dijawab oleh 20 orang responden, berikut persentase jawaban responden tersebut;

Tabel 4.10

Persentase Pernyataan Dimensi Kebenaran		
SKOR	TOTAL	PERSEN
SS (5)	58	58%
S (4)	29	29%
RR (3)	9	9%
TS (2)	4	4%

STS (1)	0	0%
JUMLAH	100	100%



Gambar 4.1 : Pie Chart Jawaban Kuesioner Dimensi Kebenaran

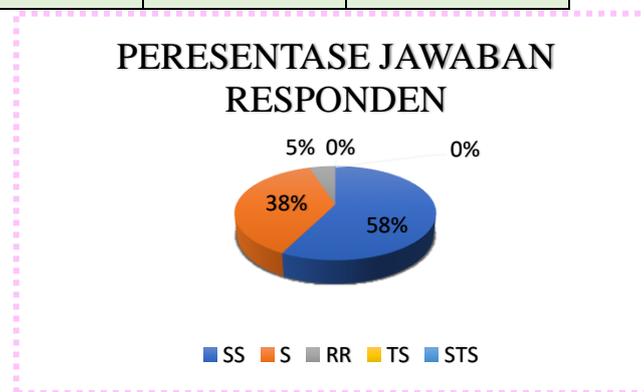
Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 20 responden yang telah menjawab 5 pernyataan dari indikator dimensi kebenaran sebanyak 5 pernyataan menunjukkan bahwa 58% responden menyatakan sangat setuju (5), 29% responden menyatakan setuju (4), 9% responden menyatakan ragu-ragu (3), 4% responden menyatakan tidak setuju (2), dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (1). Berdasarkan hasil diagram diatas dapat diketahui bahwa dari lima pernyataan pada indikator kebenaran hampir rata-rata responden menjawab sangat setuju, maka dapat dilihat indikasi dari pernyataan responden menjadikan prinsip sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepribadian mereka agar menggali terlebih dahulu fakta dibalik kebenaran suatu informasi sebelum disampaikan kepada publik.

2) Dimensi Loyalitas Kepada Warga

Dalam dimensi loyalitas kepada warga terdapat 2 indikator yang dibuat dalam dua pernyataan untuk dijawab oleh responden. Berikut persentase jawaban dari pernyataan tersebut yang telah dijawab oleh 20 responden:

Tabel 4.11

Persentase Pernyataan Dimensi Loyalitas Kepada Warga		
SKOR	TOTAL	PERSEN
SS (5)	23	58%
S (4)	15	38%
RR (3)	2	5%
TS (2)	0	0%
STS (1)	0	0%
JUMLAH	40	100%



Gambar 4.2 : Pie Chart Jawaban Kuesioner Dimensi Loyalitas Kepada Warga

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari

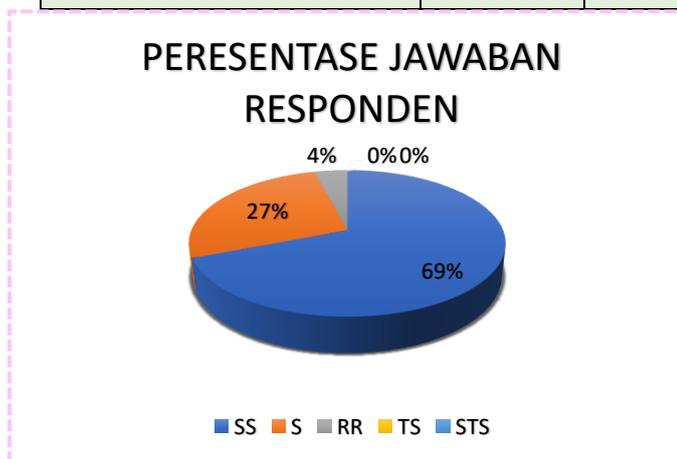
20 responden yang telah menjawab 2 pernyataan dari indikator dimensi loyalitas kepada warga menunjukkan sebanyak 58% responden menyatakan sangat setuju, 38% responden menyatakan setuju, 5% responden menyatakan ragu-ragu, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil diagram diatas dapat diketahui bahwa dari dua pernyataan pada indikator loyalitas kepada warga hampir rata-rata responden menjawab sangat setuju, maka dapat dilihat indikasi dari pernyataan responden menjadikan prinsip

sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel sebagai acuan agar menyampaikan informasi yang sebenarnya tanpa memihak pada apapun.

3) Dimensi Disiplin Verifikasi

Dalam dimensi didiplin verifikasi terdapat 3 indikator yang dimuat dalam lima pernyataan untuk dijawab oleh responden. Berikut persentase jawaban dari pernyataan tersebut yang telah dijawab oleh 20 responden:

Persentase Pernyataan Dimensi Disiplin Verifikasi		
SKOR	TOTAL	PERSEN
SS (5)	69	69%
S (4)	27	27%
RR (3)	4	4%
TS (2)	0	0%
STS (1)	0	0%
JUMLAH	100	100%



Gambar 4.3 : Pie Chart Jawaban Kuesioner Dimensi

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 20 responden yang telah menjawab 5 pernyataan dari indikator dimensi disiplin verifikasi menunjukkan sebanyak 69% responden menyatakan sangat setuju, 27% responden menyatakan setuju, 4%

responden menyatakan ragu-ragu, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil diagram diatas dapat diketahui bahwa dari lima pernyataan pada indikator disiplin verifikasi hampir rata-rata responden menjawab sangat setuju, maka dapat dilihat indikasi dari pernyataan responden menimbulkan rasa kewaspadaan terhadap jurnalis dalam menangani suatu kasus.

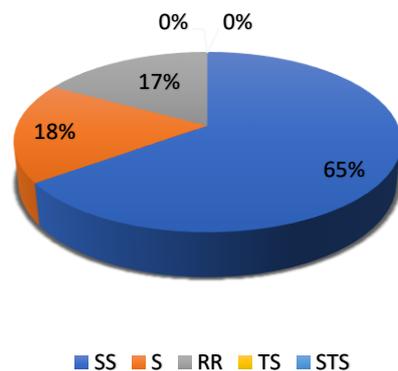
4) Dimensi Independensi Terhadap Sumber Berita

Dalam dimensi independensi terhadap sumber berita terdapat dua indikator yang dimuat dalam tiga pernyataan untuk dijawab oleh responden. Berikut persentase jawaban dari pernyataan tersebut yang telah dijawab oleh 20 responden:

Tabel 4.13

Persentase Pernyataan Dimensi Independensi Terhadap Sumber Berita		
SKOR	TOTAL	PERSEN
SS (5)	39	65%
S (4)	11	18%
RR (3)	10	17%
TS (2)	0	0%
STS (1)	0	0%
JUMLAH	60	100%

PERESENTASE JAWABAN RESPONDEN



Gambar 4.4 : Pie Chart Jawaban Kuesioner Dimensi

Independensi Terhadap Sumber Berita

Tabel tersebut

menunjukkan bahwa dari 20 responden yang telah menjawab 5 pernyataan dari indikator dimensi independensi terhadap sumber berita menunjukkan sebanyak 65% responden menyatakan sangat setuju, 18% responden menyatakan setuju, 17% responden menyatakan ragu-ragu, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil diagram diatas dapat diketahui bahwa dari lima pernyataan pada indikator disiplin verifikasi hampir rata-rata responden menjawab sangat setuju, maka dapat dilihat indikasi dari pernyataan responden menjadikan prinsip sembilan elemen jurnalisme sebagai pedoman untuk tetap patuh terhadap

Tabel 4.13

Persentase Pernyataan Dimensi Relevansi		
SKOR	TOTAL	PERSEN
SS (5)	68	68%
S (4)	26	26%
RR (3)	5	5%
TS (2)	1	1%
STS (1)	0	0%
JUMLAH	100	100%

etika jurnalime dalam menjalankan tugas seorang jurnalis.

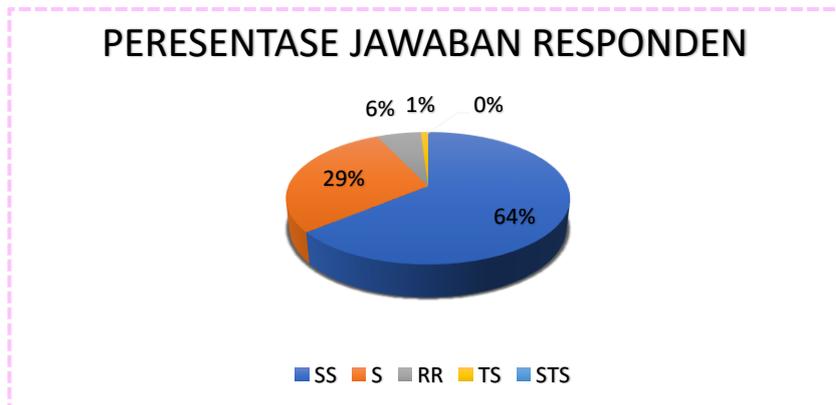
5) Dimensi

Relevansi

relevansi yang

Dalam dimensi terdapat dua indikator dimuat dalam enam pernyataan untuk oleh responden.

Berikut persentase jawaban dari pernyataan tersebut yang telah dijawab oleh 20 responden:



Gambar 4.5 : Pie Chart Jawaban Kuesioner Dimensi Relevansi

Tabel tersebut menunjukkan bahwa

dari 20 responden yang telah menjawab 5 pernyataan dari indikator dimensi relevansi menunjukkan sebanyak 64% responden menyatakan sangat setuju, 29% responden menyatakan setuju, 6% responden menyatakan ragu-ragu, 1% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil diagram diatas dapat diketahui bahwa dari lima pernyataan pada indikator disiplin verifikasi hampir rata-rata responden menjawab sangat setuju, maka dapat dilihat indikasi dari pernyataan responden menjadikan prinsip sembilan elemen jurnalisme sebagai pedoman untuk lebih berhati-hati serta paham akan prioritas dalam menjalankan tugas sebagai jurnalis.

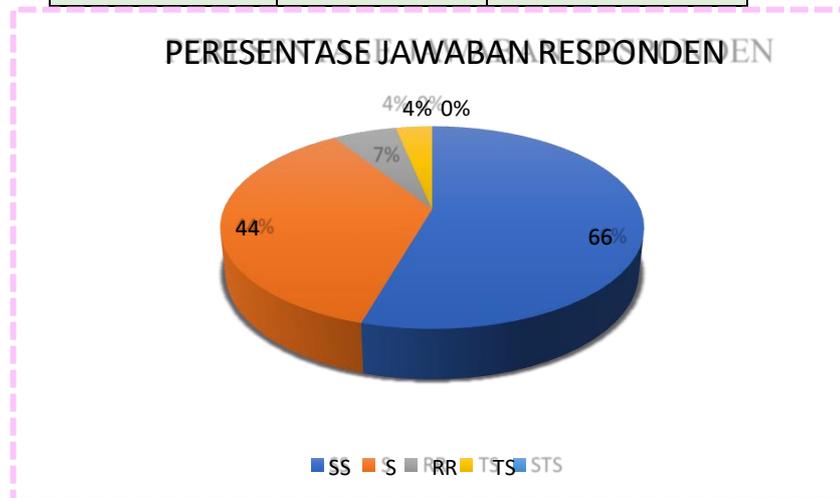
b. Analisis Indikator Profesionalisme Kerja Jurnalis (Y)

1) Dimensi Jiwa Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam dimensi jiwa pengabdian kepada masyarakat terdapat empat indikator yang dimuat dalam delapan pernyataan untuk dijawab oleh responden. Berikut persentase jawaban dari pernyataan tersebut yang telah dijawab oleh 20 responden:

Persentase Pernyataan Dimensi Jiwa Pengabdian Kepada Masyarakat		
SKOR	TOTAL	PERSEN
SS (5)	105	66%
S (4)	44	28%
RR (3)	7	4%

TS (2)	4	3%
STS (1)	0	0%
JUMLAH	160	100%



Gambar 4.6 : Pie Chart Jawaban Kuesioner Dimensi Jiwa Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 20 responden yang telah menjawab delapan pernyataan dari indikator dimensi jiwa pengabdian kepada masyarakat menunjukkan sebanyak 66% responden menyatakan sangat setuju, 28% responden menyatakan setuju, 4% responden menyatakan ragu-ragu, 3% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil diagram diatas dapat diketahui bahwa dari delapan pernyataan pada indikator jiwa pengabdian kepada masyarakat jawaban responden terhadap pernyataan sangatsetuju dan setuju mencapai 94% dari jawaban responden tersebut, maka dapat dilihat indikasi dari pernyataan responden menyatakan jurnalis mampu mendahulukan kepentingan bagi masyarakat dengan teguh pada tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan hasil persentase tersebut maka pembelajaran tentang prinsip sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel telah memberikan

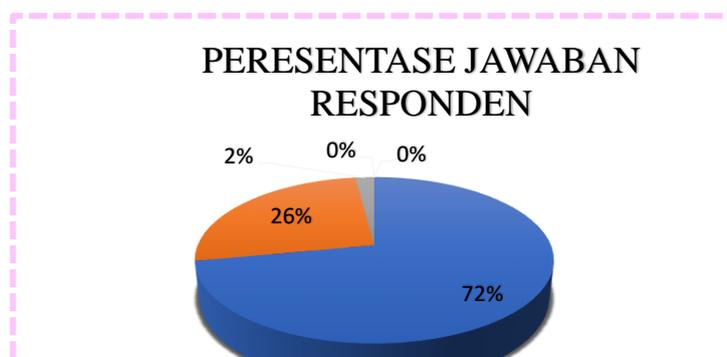
pengaruh terhadap pengabdian jurnalis pada masyarakat.

2) Dimensi Karakter Pribadi

Dalam dimensi karakter pribadi terdapat tiga indikator yang dimuat dalam enam pernyataan untuk dijawab oleh responden. Berikut persentase jawaban dari pernyataan tersebut yang telah dijawab oleh 20 responden:

Persentase Pernyataan Dimensi Karakter Pribadi		
SKOR	TOTAL	PERSEN
SS (5)	72	72%
S (4)	26	26%
RR (3)	2	2%
TS (2)	0	0%
STS (1)	0	0%
JUMLAH	100	100%

Tabel 4.15



**Gambar 4.7 : Pie Chart Jawaban Kuesioner Dimensi
Karakter pribadi**

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 20 responden yang telah menjawab lima pernyataan dari indikator dimensi karakter pribadi menunjukkan sebanyak 72% responden menyatakan sangat setuju, 26% responden menyatakan setuju, 2% responden menyatakan ragu-ragu, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil diagram diatas dapat diketahui bahwa dari lima pernyataan pada indikator tersebut memiliki jawaban responden terhadap pernyataan sangat setuju dan setuju mencapai 98% dari jawaban responden tersebut, maka dapat dilihat indikasi dari pernyataan responden menyatakan jurnalis memiliki karakter pribadi yang jujur dan berintegritas tinggi. Dengan demikian prinsip sembilan elemen jurnalisisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel sangat berpengaruh terhadap karakter pribadi jurnalis di media *online* Lintas Peristiwa.

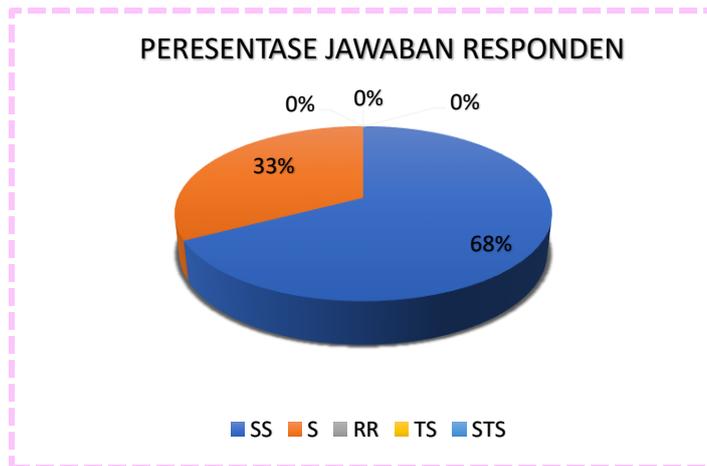
3) Dimensi Kewajiban Sosial

Dalam dimensi kewajiban sosial terdapat dua indikator yang dimuat dalam dua pernyataan untuk dijawab oleh responden. Berikut persentase jawaban dari pernyataan tersebut yang telah dijawab oleh 20 responden:

Persentase Pernyataan Dimensi Kewajiban Sosial

Tabel 4.16

SKOR	TOTAL	PERSEN
SS (5)	27	68%
S (4)	13	33%
RR (3)	0	0%
TS (2)	0	0%
STS (1)	0	0%
JUMLAH	40	100%

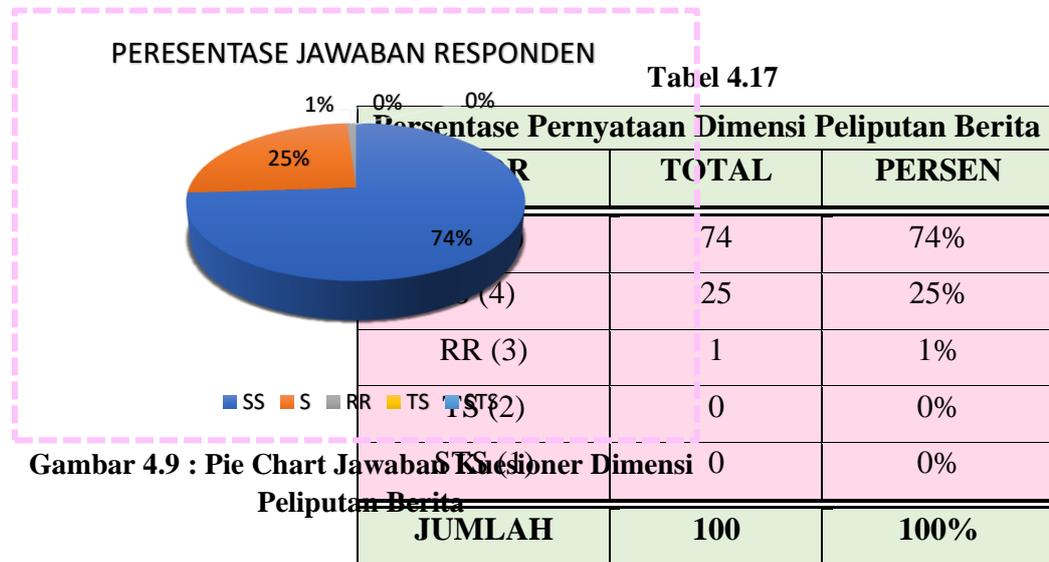


Gambar 4.8 : Pie Chart Jawaban Kuesioner Dimensi Kewajiban Sosial

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 20 responden yang telah menjawab dua pernyataan dari indikator dimensi kewajiban sosial menunjukkan sebanyak 68% responden menyatakan sangat setuju, 33% responden menyatakan setuju, 0% responden menyatakan ragu-ragu, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil diagram diatas dapat diketahui bahwa dari lima pernyataan pada indikator tersebut memiliki 100% jawaban responden terhadap pilihan sangat setuju dan setuju, maka dapat dilihat indikasi dari pernyataan responden menyatakan jurnalis mampu melaksanakan tugasnya dalam hal kewajiban sosial. Dengan demikian prinsip sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel sangat berpengaruh terhadap sikap konsistensi yang dimiliki oleh jurnalis tersebut.

4) Dimensi Peliputan Berita

Dalam dimensi peliputan berita terdapat dua indikator yang dimuat dalam dua pernyataan untuk dijawab oleh responden. Berikut persentase jawaban dari pernyataan tersebut yang telah dijawab oleh 20 responden:



Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 20 responden yang telah menjawab dua pernyataan dari indikator dimensi peliputan berita menunjukkan sebanyak 74% responden menyatakan sangat setuju, 25% responden menyatakan setuju, 1% responden menyatakan ragu-ragu, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil diagram diatas dapat diketahui bahwa dari lima pernyataan pada indikator tersebut memiliki 100% jawaban responden terhadap pilihan sangat setuju dan setuju, maka dapat dilihat indikasi dari pernyataan responden menyatakan jurnalis mampu melaksanakan liputan dengan sangat baik berlandaskan kode etik jurnalistik sehingga berita yang dihasilkan akurat. Dengan demikian prinsip sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel sangat berpengaruh terhadap kemampuan wartawan dalam melaksanakan peliputan berita.

3. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Untuk melihat hasil dari penelitian berdistribusi normal atau tidak, maka peneliti terlebih dahulu menentukan uji hipotesis seperti berikut;

1) Menentukan hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data berdistribusi tidak normal

2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal

3) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.15928660
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.181
	Negative	-.100
Test Statistic		.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber Data: Data Primer yang diolah dari SPSS 25.0
Desember 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, peneliti menyimpulkan bahwa *asymotic Significance* (Asymp. Sig sebesar $0.086 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi kesimpulannya adalah data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis Statistik

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana biasanya digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut ini hasil analisis regresi yang telah dilakukan menggunakan program SPSS v. 16:

Tabel 4.19
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.701	8.431		2.218	.040
	Sembilan Elemen Jurnalisme (X)	.818	.092	.902	8.846	.000

a. Dependent Variable: Profesionalisme Kerja Jurnalis

Sumber Data: Data Primer yang diolah dari SPSS 25.0 Desember 2020

Berdasarkan analisis data diatas, diketahui hasil besarnya nilai $t = 8.846$ sedangkan nilai signifikan 0.000, karena kurang dari 0,05 maka nilai tersebut signifikan. Jadi dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel prinsip Sembilan elemen jurnalisme terhadap variabel profesionalisme kerja jurnalis. Pada tabel diatas terdapat kolom B (constant) yang nilainya sebesar 18.701 sedangkan untuk nilai sembilan elemen jurnalisme sebesar 0.818 sehingga dapat memperoleh persamaan regresi linier sederhana (prinsip sembilan elemen jurnalisme - profesionalisme kerja jurnalis).

$$Y = a + bX \text{ Jadi,}$$

$$Y = 18.701 + 0.818 X$$

Maka dapat diketahui bahwa penerapan prinsip Sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel mempunyai pengaruh positif sebesar 81% terhadap profesionalitas kerja, artinya jika jurnalis semakin memahami tentang prinsip tersebut maka akan semakin baik atau tinggi tingkat profesionalitas kerja jurnalis di media *online* Lintasperistiwa.com Sekayu.

Setelah dilakukannya uji regresi linier sederhana dari kedua variabel, maka diperoleh hasil X berpengaruh terhadap Y, selanjutnya menentukan hubungan antara variabel X dan Y seperti tabel dibawah ini.

Berdasarkan tabel diatas peneliti memperoleh hasil besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0.902. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.813. Maka pengaruh variabel bebas (Sembilan Elemen Jurnalisme) terhadap

Tabel 4.20

Pengaruh Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel – Profesionalisme Kerja Jurnalis Media *Online* Lintasperistiwa di Sekayu

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.813	.803	3.246

Sumber Data: Data Primer yang diolah dari SPSS 25.0
 a. Predictors: (Constant), Sembilan Elemen Jurnalisme
 b. Dependent Variable: Profesionalisme Kerja Jurnalis

variabel terikat (Profesionalisme Kerja Jurnalis) adalah sebesar 81,3%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel memberikan pengaruh sebesar 81% terhadap Profesionalisme Kerja Jurnalis Media *Online* Lintasperistiwa.com di Sekayu. Sedangkan sisanya 19% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

2) Analisis Uji Pearson Product Moment

Untuk menguji hubungan atau pengaruh variabel X terhadap Y, maka peneliti menggunakan nilai koefisien sebagai berikut:

Tabel 4.21

INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI NILAI r	
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r diatas maka

korelasi antara variabel X dan variabel Y termasuk dalam golongan tingkat hubungan sempurna positif sangat kuat karena nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,813 (81%).

3) Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk mengetahui hasil signifikansi antara variabel X dan variabel Y, maka pada penelitian ini penulis melakukan uji hipotesis (uji t). Diketahui dalam tabel *coefficients* diperoleh nilai sebesar 0,902 pada *Standardized Coefficients* (Beta), sedangkan nilai $t = 8,846$ untuk digunakan dalam uji hipotesis dalam mengetahui pengaruh variabel X yang diberikan terhadap variabel Y adalah signifikan atau malah sebaliknya. Pengujian nilai t tersebut dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Hipotesis yang dirumuskan

H_0 (Hipotesis Nihil) : Tidak ada pengaruh prinsip sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel terhadap profesionalisme kerja jurnalis.

H_1 (Hipotesis Alternatif) : Ada pengaruh prinsip sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel terhadap profesionalisme kerja jurnalis.

Kriteria uji berdasarkan nilai t :

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Diketahui rumus untuk menghitung nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05, yaitu :

$$\begin{aligned}t_{tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 20-1-1) \\ &= (0,025 : 18) \\ &= 2,101\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian diatas, nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 2,101 sedangkan hasil analisis regresi linier sederhana untuk nilai t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 8,846, jadi kesimpulannya adalah nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian variabel prinsip sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel (X) berpengaruh terhadap profesionalisme kerja jurnalis media *online* Lintasperistiwa.com di Sekayu (Y).

Setelah melakukan semua uji pada penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang berjudul Pengaruh Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel Terhadap Profesionalisme Kerja Jurnalis Media *Online* Lintasperistiwa.com Sekayu memiliki responden antara lain jurnalis yang bekerja di media *online* Lintasperistiwa.com sebanyak 20 responden untuk diberikan kuesioner/angket yang terdiri dari 40 pernyataan, masing-masing variabel terdiri dari 20 pernyataan, yakni 20 pernyataan untuk variabel sembilan elemen jurnalisme dan 20 pernyataan untuk variabel profesionalisme kerja jurnalis. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25.0 dalam melakukan perhitungan validasi, reliabilitas, hipotesis, uji regresi linier sederhana, uji pearson product moment, dan uji t. Hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa

kedua hipotesis dapat diterima. Asumsi-asumsi yang mendasari pengkajian teori didukung oleh data empiris yang didapat dari responden, yaitu:

1) Profesionalisme Kerja Jurnalis sebelum diberikan materi tentang sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel

Peneliti melakukan observasi di media online Lintasperistiwa.com di Sekayu sejak bulan November 2020 untuk mengetahui profesionalitas kerja khususnya pada jurnalis di media tersebut. Observasi dilakukan dengan cara memberikan kuesioner/angket kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti menemukan tingkat keprofesionalitasan kerja yang kurang maksimal khususnya pada jurnalis di media online tersebut yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip jurnalisme. Hal tersebut dinilai dari jawaban kuesioner yang didapat dari responden sebelum diberikannya pengetahuan dan pemahaman mengenai prinsip sembilan elemen jurnalisme oleh peneliti.

2) Pengaruh Profesionalisme Kerja Jurnalis setelah diberikan pemahaman tentang prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, analisis data membuktikan bahwa prinsip sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel memberikan pengaruh positif terhadap responden. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil jawaban responden yang rata-rata memberikan jawaban sangat setuju dan setuju pada setiap pernyataan. Hasil tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil olah data sebesar 81% pada nilai Koefisien determinasi (R_{square}).

Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini sangat jelas bahwa pemahaman tentang prinsip sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel **sangat kuat** pengaruhnya dalam meningkatkan profesionalisme kerja para

jurnalis. Hal ini juga membuat para pimpinan di media tersebut memutuskan untuk mengharuskan para jurnalis menerapkan prinsip sembilan elemen jurnalisisme dalam menjalankan tugasnya sebagai jurnalis di media *online* Lintasperistiwa.com. Tidak hanya itu, mereka juga memutuskan untuk menggunakan modul dan angket yang diberikan oleh peneliti untuk digunakan sebagai alat ukur penilaian dalam rekrutmen calon jurnalis yang akan ditugaskan di kabupaten masing-masing. Akan tetapi dari kesimpulan tersebut, terdapat batasan-batasan yang dialami oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, yakni :

- a) Terbatasnya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini, yaitu berjumlah 20 responden. Maka dari itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengambil sampel dengan jumlah yang lebih luas lagi agar dapat memperoleh karakteristik dan hasil yang berbeda.
- b) Terbatasnya waktu penelitian yang menjadikan alasan dari faktor kekurangan dalam penelitian ini. Selain itu penelitian ini juga dilakukan hanya dengan memberikan pedoman serta pemahaman tentang prinsip elemen jurnalisisme melalui para pimpinan perusahaan media saja untuk selanjutnya disampaikan kepada responden yang telah dipilih. Hal itu dilakukan guna untuk menjaga protocol covid-19 dalam mencegah terjadinya kerumunan di perusahaan. Penelitian ini juga hanya meneliti satu variabel dependent saja, yaitu profesionalisme kerja jurnalis. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi tingkat profesionalisme kerja jurnalis.